



Penerapan Prinsip Deklarasi Rio: Strategi Mengatasi Perubahan Iklim

¹Devi Ratu Ng. D. Wulla, ²Muhammad Sarjan

^{1,2}Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia

Email Korespondensi: msarjan@unram.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 01 April 2024 Revised: 05 April 2024 Published: 30 April 2024	Implementation of the Principles of the Rio Declaration: Strategy to Address Climate Change. Climate change is a global challenge that requires a collective and coordinated response from the international community. In an effort to overcome the impact of climate change on the balance of natural resources and the environment, the principles contained in the Rio Declaration on Environment and Development can be an important basis. This paper explains the application of the principles of the Rio Declaration in overcoming climate change, such as the Principle of Common Concern of Humankind, the Principle of Common but Differentiated Responsibility, the Principle of Sustainable Development and the Principle of Public Participation. By applying these principles, we can create better and more sustainable solutions to the challenge of climate change and provide long-term environmental, social and economic benefits.
Keywords Rio Declaration; Climate change; Principles of the Rio Declaration	
Informasi Artikel Sejarah Artikel Diterima: 01 April 2024 Direvisi: 05 April 2024 Dipublikasi: 30 April 2024	Perubahan iklim merupakan tantangan global yang memerlukan respons kolektif dan terkoordinasi dari seluruh masyarakat internasional. Dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim terhadap keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan, prinsip-prinsip dalam Deklarasi Rio atau <i>Rio Declaration on Environment and Development</i> dapat menjadi landasan penting. Artikel ini menjelaskan penerapan prinsip-prinsip Deklarasi Rio dalam mengatasi perubahan iklim seperti Prinsip Kepedulian Bersama (<i>common concern of humankind</i>), Prinsip Tanggung Jawab Bersama (<i>common but differentiated responsibilities</i>), Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (<i>sustainable development</i>) dan Prinsip Partisipasi Publik (<i>public participation</i>). Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip ini, dapat menciptakan solusi yang lebih baik dan lebih berkelanjutan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, sosial dan ekonomi.
Kata kunci Deklarasi Rio; Perubahan Iklim; Prinsip Deklarasi Rio	Situsi: Wulla, D. R. N. D., & Sarjan, M. (2024). Penerapan Prinsip Deklarasi Rio: Strategi Mengatasi Perubahan Iklim. <i>Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya</i> , 4(1), 1-7.

PENDAHULUAN

Perubahan iklim merupakan salah permasalahan pokok yang dihadapi oleh dunia saat ini. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), saat ini perubahan iklim merupakan salah satu dari *triple planetary crisis* (tiga permasalahan planet) yang dihadapi oleh seluruh umat manusia di planet ini yaitu krisis iklim, kehilangan keanekaragaman hayati dan polusi. Dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim sudah sangat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya meningkatnya suhu di permukaan bumi, kekeringan, meningkatnya permukaan air laut, kebakaran hutan dan mencairnya es kutub. Dampak dari krisis ini merusak lingkungan, sosial dan ekonomi serta telah menjadi perhatian global dan mendorong masyarakat internasional untuk mengambil tindakan yang bersifat proaktif.

Salah satu kerangka kerja yang menjadi landasan dalam mengatasi perubahan iklim adalah prinsip-prinsip yang tercantum dalam Deklarasi Rio atau *Rio Declaration on Environment and Development* yang diadopsi pada Konfrensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan (*United Nation Conference on Environment and Development*) di Rio de Janeiro, pada tahun 1992. Prinsip-prinsip ini memberikan landasan yang penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak perubahan iklim dan menciptakan sistem pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Makalah ini akan membahas penerapan prinsip-prinsip Deklarasi Rio dalam upaya mengatasi perubahan iklim dan akan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip seperti Prinsip Kepedulian Bersama (*common concern of humankind*), Prinsip Tanggung Jawab Bersama (*common but differentiated responsibilities*), Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (*sustainable development*) dan Prinsip Partisipasi Publik (*public participation*) dapat diimplementasikan dalam kebijakan dan tindakan konkret sebagai strategi upaya mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim serta menciptakan ketahanan iklim.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Deklarasi Rio dan penerapannya dalam mengatasi perubahan iklim, diharapkan dapat menciptakan upaya kolaboratif yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan iklim global. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana prinsip-prinsip ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah yang terstruktur secara sistematis. Pertama, dilakukan studi literatur yang menyeluruh tentang prinsip-prinsip yang tercantum dalam Deklarasi Rio, serta kajian tentang kebijakan dan tindakan pengelolaan perubahan iklim di berbagai negara dan tingkat internasional. Referensi yang relevan akan mencakup dokumen resmi PBB, jurnal ilmiah, laporan riset, dan publikasi akademis terkait. Setelah itu, akan dilakukan analisis konten dari data yang diperoleh untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip Deklarasi Rio yang paling relevan dalam konteks mengatasi perubahan iklim. Dilanjutkan dengan analisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip ini telah diimplementasikan atau direfleksikan dalam kebijakan dan praktik pengelolaan perubahan iklim di tingkat nasional dan internasional. Kami juga akan melaksanakan studi kasus tentang implementasi prinsip-prinsip Deklarasi Rio dalam mengatasi perubahan iklim di beberapa negara atau wilayah yang mewakili berbagai konteks geografis, ekonomi, dan sosial. Studi kasus ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan, peluang, dan pembelajaran yang dapat diambil dari pengalaman praktis di lapangan. Selain itu, metode penelitian ini juga dapat melibatkan wawancara atau studi kualitatif lainnya dengan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan perspektif yang lebih terperinci. Data yang diperoleh akan dianalisis secara komparatif untuk mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip Deklarasi Rio dalam mengatasi perubahan iklim.

Dengan menggabungkan berbagai metode penelitian ini, kami dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip Deklarasi Rio dapat diimplementasikan dalam upaya mengatasi perubahan iklim secara global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Penerapan Prinsip Deklarasi Rio

Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan (UNCED) yang diadakan di Rio de Janeiro, Brasil, pada bulan Juni 1992 dihadiri oleh lebih dari 170 negara. Tujuan

utama dari Konferensi Rio adalah untuk menghasilkan kesepakatan global tentang strategi pembangunan berkelanjutan, yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta untuk merumuskan rencana tindakan konkret untuk mengatasi tantangan lingkungan global yang mendesak. Deklarasi ini mengadopsi serangkaian prinsip untuk memandu pembangunan di masa depan. Prinsip-prinsip ini mendefinisikan hak masyarakat atas pembangunan, dan tanggung jawab mereka untuk menjaga lingkungan bersama.

Penerapan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Deklarasi Rio dalam mengatasi perubahan iklim menjadi esensial dalam upaya global untuk meminimalkan dampak negatif perubahan iklim serta meningkatkan ketahanan terhadapnya. Prinsip-prinsip ini memberikan kerangka kerja yang penting dalam merumuskan kebijakan dan tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan alam. Dalam pembahasan ini, kami akan mengeksplorasi secara rinci penerapan beberapa prinsip Deklarasi Rio dalam konteks perubahan iklim serta dampaknya pada keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan.

A. Prinsip Kepedulian Bersama (*Common Concern of Humankind*)

Prinsip ini menyatakan bahwa masyarakat internasional memiliki kepentingan bersama dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan alam yang berkelanjutan. Prinsip Kepedulian Bersama mengakui bahwa perubahan iklim merupakan masalah global yang mempengaruhi seluruh umat manusia tanpa memandang batas negara. Dalam konteks ini, kerjasama internasional menjadi krusial. Negara-negara diharapkan bekerja sama untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, membangun infrastruktur yang tahan terhadap dampak perubahan iklim, dan memberikan bantuan kepada negara-negara yang paling rentan terhadap dampak tersebut. Penerapan prinsip keberatan juga mencakup pengembangan teknologi hijau dan berkelanjutan yang dapat diakses oleh semua negara.

B. Prinsip Tanggung Jawab Bersama (*Common but Differentiated Responsibilities*)

Prinsip ini menyatakan bahwa Negara-negara memiliki tanggung jawab bersama dalam melindungi lingkungan, namun berdasarkan perbedaan kemampuan dan tanggung jawab mereka. Prinsip tanggung jawab bersama mengakui bahwa negara-negara memiliki tanggung jawab yang berbeda dalam menyebabkan dan mengatasi perubahan iklim. Negara-negara maju yang memiliki emisi gas rumah kaca yang tinggi memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk mengurangi emisi mereka. Sementara itu, negara-negara berkembang membutuhkan bantuan finansial dan teknologi untuk beradaptasi dengan dampak perubahan iklim yang telah terjadi. Penerapan prinsip ini melibatkan pembagian beban secara adil antara negara-negara dan pemberian dukungan kepada negara-negara yang membutuhkan.

C. Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*)

Prinsip ini menyatakan bahwa pembangunan harus memperhitungkan kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Prinsip ini menekankan bahwa upaya mengatasi perubahan iklim harus terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, termasuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan manusia, dan menjaga kelestarian lingkungan alam. Dalam konteks ini, langkah-langkah

mitigasi perubahan iklim haruslah sejalan dengan upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengurangan ketimpangan sosial, dan pelestarian ekosistem alami. Penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan juga mencakup memastikan bahwa kebijakan dan tindakan untuk mengatasi perubahan iklim tidak menimbulkan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan

D. Prinsip Partisipasi Publik (*Public Participation*)

Prinsip ini menyatakan bahwa partisipasi publik, termasuk partisipasi masyarakat lokal dan organisasi non-pemerintah sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan lingkungan dan pembangunan. Prinsip partisipasi publik menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang perubahan iklim. Masyarakat sipil, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta harus terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan dan program yang berhubungan dengan perubahan iklim. Penerapan prinsip ini melibatkan pendidikan masyarakat tentang dampak perubahan iklim, penyediaan akses informasi yang transparan, dan pembentukan mekanisme partisipatif untuk memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembuatan keputusan.

II. Bentuk Implementasi Deklarasi Rio

Penerapan prinsip-prinsip Deklarasi Rio sebagai strategi dalam mengatasi perubahan iklim dapat berupa kebijakan publik, kerangka kerja hukum, Kerjasama internasional dan pendidikan kesadaran masyarakat.

A. Kebijakan Publik

Salah satu bentuk implementasi atau tindak lanjut Deklarasi Rio dalam kebijakan nasional Indonesia adalah melalui Kebijakan Energi Baru dan Terbarukan yang tertuang dalam Undang-Undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi Baru Terbarukan (EBT). Undang-undang ini menjadi landasan hukum bagi pengembangan energi baru terbarukan di Indonesia. Prinsip ini mencerminkan keseimbangan antara pengembangan energi dan pelestarian serta perlindungan lingkungan. Undang-undang ini juga mendorong pemanfaatan sumber daya alam terbarukan secara berkelanjutan.

Di tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat implementasi prinsip Deklarasi Rio dalam kebijakan tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah, Peraturan Gubernur No. 12 Tahun 2015 tentang Tata Cara Perizinan Usaha di Bidang Energi Baru Terbarukan dan Ketenagalistrikan dan Peraturan Gubernur No.54 tahun 2019 tentang Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim Provinsi NTB.

B. Kerangka Kerja Hukum

Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bentuk kerangka kerja hukum yang menjadi landasan utama dalam pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Undang-undang ini mencakup berbagai ketentuan terkait dengan perlindungan lingkungan, pengelolaan sumberdaya alam, mitigasi perubahan iklim dan tanggung jawab lingkungan.

C. Kerja Sama Internasional

Salah satu bentuk tindak lanjut dari Deklarasi Rio adalah Perjanjian Paris yaitu perjanjian internasional yang mengikat secara hukum mengenai perubahan iklim. Perjanjian Paris merupakan hasil dari Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP21) di Paris, Prancis tahun 2015. Tujuan utama dari Perjanjian Paris adalah membatasi peningkatan global rata-rata suhu di permukaan bumi di bawah dari 2°C. Konvensi ini diadopsi oleh 197 negara termasuk Indonesia. Perjanjian Paris merupakan komitmen global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperkuat ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

D. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Penerapan prinsip partisipasi publik dalam Deklarasi Rio dapat melibatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang berbagai isu lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye publik, penerapan kurikulum tentang perubahan iklim di sekolah dan pelatihan bagi masyarakat tentang berbagai praktik ramah lingkungan.

Melalui implementasi prinsip Deklarasi Rio diharapkan dapat menciptakan solusi yang lebih holistik, adil, dan berkelanjutan. Kerjasama internasional yang kuat, pembagian tanggung jawab yang adil, pembangunan yang berkelanjutan, dan partisipasi aktif masyarakat merupakan elemen-elemen kunci dalam upaya bersama untuk mengatasi tantangan perubahan iklim yang semakin mendesak ini. Dengan kerjasama yang kuat dan komitmen yang berkelanjutan, dapat menciptakan masa depan yang lebih hijau, berkelanjutan dan lebih tahan terhadap dampak perubahan iklim.

III. Tantangan Implementasi Deklarasi Rio

Implementasi Deklarasi Rio telah memberikan kemajuan signifikan dalam mengatasi perubahan iklim namun belum signifikan dalam menurunkan dampak dari perubahan iklim. Hal ini dipicu oleh berbagai tantangan global yang mengakibatkan tidak maksimalnya upaya yang dilakukan.

A. Keterbatasan Implementasi Kebijakan

Meskipun banyak negara telah mengadopsi kebijakan dan regulasi tentang pengurangan emisi dan mempromosikan energi baru terbarukan namun implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya dana, infrastruktur yang tidak memadai serta resistensi politik.

B. Ketergantungan Terhadap Bahan Bakar Fosil

Meskipun terjadi peningkatan investasi dalam energi baru terbarukan, namun ketergantungan terhadap bahan bakar fosil masih mendominasi di banyak negara di dunia. Penggunaan batu bara, minyak dan gas alam masih menjadi pilihan utama dalam sektor energi di berbagai negara termasuk Indonesia. Kondisi ini menyebabkan emisi gas rumah kaca tetap tinggi.

C. Perubahan Iklim yang Sudah Terjadi

Dampak perubahan iklim yang sudah terjadi sebelumnya juga merupakan salah satu kendala dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan masih dirasakan hingga saat ini misalnya kenaikan suhu global, cuaca ekstrem dan naiknya

permukaan air laut. Dampak perubahan iklim yang telah terjadi sebelumnya sudah tidak terhindarkan dan menjadi kendala meskipun upaya mitigasi yang kuat dilakukan saat ini.

D. Kurangnya Keseragaman dan Konsistensi dalam Aksi Global

Komitmen global untuk mengatasi perubahan iklim memang telah diadopsi oleh banyak negara di dunia namun, kurangnya keseragaman dan konsistensi dalam aksi antar negara merupakan salah satu hambatan. Beberapa negara masih menunjukkan resistensi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan ada pula beberapa negara yang menolak untuk bergabung dalam perjanjian internasional.

E. Keterbatasan Pengetahuan dan Teknologi

Terjadi kemajuan dalam penelitian dan pengembangan terkait energi baru terbarukan, namun masih ada keterbatasan dalam pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi tantangan perubahan iklim secara menyeluruh. Kendala ini sering dialami oleh negara-negara berkembang sehingga penemuan solusi teknologi yang inovatif dan ekonomis masih dibutuhkan.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim yang semakin mendesak, penerapan prinsip-prinsip Deklarasi Rio dapat menjadi landasan yang penting dalam upaya global untuk mengatasi dampak perubahan iklim, menciptakan ketahanan iklim serta pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Diperlukan kerjasama dan komitmen internasional, tanggung jawab bersama yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang berbeda, pembangunan berkelanjutan dan partisipasi publik dalam merumuskan strategi dan solusi yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks perubahan iklim, prinsip-prinsip Deklarasi Rio telah menjadi panduan dalam merumuskan kebijakan dan tindakan konkret mitigasi serta adaptasi yang tepat. Prinsip kepedulian bersama menunjukkan pentingnya kerjasama global dalam menanggapi perubahan iklim sebagai masalah yang bersifat universal. Sementara itu, prinsip tanggungjawab bersama menegaskan bahwa setiap negara memiliki peran yang berbeda dalam upaya mengatasi perubahan iklim berdasarkan kontribusi historis dan kapasitas ekonominya. Prinsip pembangunan berkelanjutan memastikan bahwa upaya mengatasi perubahan iklim tidak hanya bertujuan untuk melindungi lindungan alam, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan manusia dan mengurangi ketimpangan sosial. Sedangkan prinsip partisipasi publik menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, sehingga kebijakan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara lebih akurat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Deklarasi Rio dalam upaya mengatasi perubahan iklim, diharapkan dapat mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan yang lebih luas, yang mencakup aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Melalui kerja sama yang kuat, komitmen yang berkelanjutan dan partisipasi aktif dari semua pihak maka akan menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan serta tahan terhadap dampak perubahan iklim.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, atas doa dan dukungan yang sangat luar biasa hingga saya bisa ada di titik ini, dan juga ucapan terima kasih kepada saudaraku,

segenap keluarga besar, sahabat-sahabatku, teman-teman seperjuangan, dosen yang sudah membimbing, atas segala dukungan, pengorbanan dan motivasi selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, S. T. (Ed.). (2016). *Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dewi, I. P. S. (2015). Kajian Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio terkait Kehutanan dan Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 13(2), 107-120
- Direktorat Jenderal Perubahan Iklim dan Konservasi Alam. (2017). Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio terkait Pengelolaan Sumber Daya Alam. Jakarta, Indonesia: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Fitriani, D. (2011). Peran Pemerintah Daerah dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 120-135.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta, Indonesia: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Kusuma, A. (2013). Dampak Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio terhadap Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Jurnal Infrastruktur Lingkungan*, 5(2), 78-91.
- Nugroho, A. W. (2010). Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 8(1), 45-56.
- Prayitno, A. (2002). *Tinjauan Yuridis Terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Suryani, A. (2009). Evaluasi Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi Rio dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Alam*, 7(2), 89-102.
- Utomo, B. S. (2012). Perlindungan Hukum Lingkungan Hidup Pasca Deklarasi Rio: Tinjauan atas Undang-Undang Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Hukum Lingkungan*, 10(1), 12-25.